



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA

BULETIN EDISI XII

30 MARET – 02 APRIL 2026



     imigrasisultra

SINERGI PASCA LEBARAN, JAJARAN IMIGRASI SULTRA IKUTI APEL BERSAMA SERTA SILATURAHMI NASIONAL SECARA VIRTUAL



Kendari, 30 Maret 2026 – Mengawali kinerja pasca libur Hari Raya Idul Fitri 1447 H, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara bersama Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari menyelenggarakan Apel Bersama yang dirangkaikan dengan acara Halal Bihalal. Kegiatan yang berlangsung di halaman Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari pada pukul 07.30 WITA ini dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Wilayah, Ganda Samosir, dan diikuti oleh seluruh jajaran Pejabat Struktural, JFT dan JFU sebagai wujud penguatan kedisiplinan dan soliditas antarpegawai.

Dalam arahnya, Kakanwil menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan kerja serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas negara. Momentum Halal Bihalal ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi guna menciptakan lingkungan kerja yang harmonis di Bumi Anoa demi menghadirkan kualitas pelayanan keimigrasian yang unggul bagi masyarakat.



Usai pelaksanaan apel di tingkat wilayah, Kakanwil beserta jajaran segera bergabung secara virtual dalam acara Silaturahmi Hari Raya Idul Fitri 1447 H Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan yang mengusung tema "Silaturahmi Menguatkan Kebersamaan". Kegiatan yang dipusatkan di Aula Jusuf Adiwinata, Jakarta, ini dihadiri langsung oleh Menteri dan Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan.

Dalam arahnya, Kakanwil menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan kerja serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas negara. Momentum Halal Bihalal ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi guna menciptakan lingkungan kerja yang harmonis di Bumi Anoa demi menghadirkan kualitas pelayanan keimigrasian yang unggul bagi masyarakat.

Melalui sambungan virtual, seluruh insan Imigrasi di Sulawesi Tenggara menyimak arahan Menteri serta mengikuti prosesi berjabat tangan secara simbolis dan ucapan mohon maaf lahir batin. Agenda nasional ini menjadi sarana untuk memperkuat sinergi antara pusat dan daerah, sekaligus memastikan seluruh pegawai kembali fokus memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan institusi.

KANWIL DITJEN IMIGRASI SULAWESI TENGGARA LANTIK PEJABAT NON MANAJERIAL



KENDARI – Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, secara resmi melantik dan mengambil sumpah jabatan Pejabat Nonmanajerial di lingkungan Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara pada Senin (30/3/2026).

Kegiatan yang berlangsung khidmat di aula Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sultra menandai amanah baru bagi tiga orang pejabat fungsional, yang masing-masing menduduki jabatan Analis Keimigrasian Ahli Madya, Pranata Komputer Ahli Muda, dan Statistisi Ahli Pertama.

Dalam arahannya, Kakanwil menyampaikan ucapan selamat kepada para pejabat yang baru dilantik. Beliau berharap agar tanggung jawab baru tersebut dapat diemban dengan sebaik-baiknya, seraya menekankan bahwa dedikasi dan profesionalisme adalah kunci utama dalam menjalankan tugas di lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi.

"Jabatan adalah amanah yang menuntut tanggung jawab besar. Jalankan dengan hati yang tulus dan integritas yang teguh demi kemajuan organisasi," tegas Ganda Samosir.

Selamat bertugas kepada para pejabat yang telah dilantik. Semoga amanah ini menjadi langkah baru untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara.



PERKUAT KOORDINASI KEAMANAN DAERAH, KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA HADIRI RAPAT KOMINDA SULAWESI TENGGARA

Kendari, 31 Maret 2026
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Imigrasi Sulawesi Tenggara menghadiri Rapat Koordinasi Komite Intelijen Daerah (KOMINDA) Sulawesi Tenggara sebagai bagian dari upaya memperkuat koordinasi dan kesiapsiagaan antar instansi dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah.



Rapat ini membahas berbagai isu strategis yang berkembang di daerah, sekaligus menjadi forum pertukaran informasi intelijen guna mendukung langkah deteksi dini terhadap potensi gangguan keamanan. Dalam hal ini, peran Imigrasi menjadi penting, khususnya dalam pengawasan lalu lintas serta keberadaan orang asing di wilayah Sulawesi Tenggara.

Keikutsertaan dalam rapat KOMINDA menunjukkan komitmen Imigrasi untuk terus berperan aktif dalam mendukung terciptanya situasi yang aman dan kondusif, melalui kerja sama yang terarah dan responsif bersama seluruh unsur terkait di daerah.

SINERGI TANPA HENTI: KANWIL IMIGRASI SULTRA PERKETAT PENGAWASAN DI KAWASAN INDUSTRI KONAWE

KONAWE – Menutup triwulan pertama tahun 2026, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara kembali menunjukkan komitmennya dalam menjaga kedaulatan negara. Terhitung sejak tanggal 31 Maret hingga 2 April 2026, tim gabungan keimigrasian menerjunkan personel untuk melaksanakan patroli intensif di wilayah administratif Kabupaten Konawe.



Kolaborasi Strategis dengan Korps Bhayangkara

Berbeda dengan patroli rutin biasanya, kegiatan kali ini mengedepankan prinsip Collaborative Governance. Tim Imigrasi menggandeng jajaran Kepolisian setempat untuk melakukan penyisiran terpadu. Sinergi ini bertujuan untuk memetakan keberadaan orang asing secara lebih akurat, mulai dari tingkat hunian masyarakat hingga ke area operasional perusahaan.

"Langkah ini adalah bentuk deteksi dini. Dengan menggandeng kepolisian, kita memperluas jangkauan informasi dan memastikan bahwa setiap individu asing yang berada di Konawe memiliki izin tinggal yang sesuai dengan peruntukannya," ujar juru bicara tim di sela-sela kegiatan.

Fokus pada Objek Vital Industri

Kabupaten Konawe, yang dikenal sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi melalui sektor industri besar, menjadi fokus utama dalam patroli tiga hari ini. Tim menyisir sejumlah titik di wilayah industri guna memastikan kepatuhan perusahaan pengguna Tenaga Kerja Asing (TKA) terhadap regulasi keimigrasian yang berlaku.

Selain melakukan pemeriksaan dokumen administratif secara acak, petugas juga memberikan edukasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai kewajiban pelaporan keberadaan orang asing secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran administratif maupun penyalahgunaan izin tinggal di tengah masifnya aktivitas industri.

Komitmen Pengawasan Berkelanjutan

Meskipun patroli ini dijadwalkan berakhir pada 2 April 2026, Kanwil Imigrasi Sultra menegaskan bahwa pengawasan di Konawe tidak akan berhenti sampai di sini. Data yang dihimpun selama tiga hari tersebut akan menjadi bahan evaluasi penting untuk menentukan langkah penegakan hukum keimigrasian selanjutnya.

Patroli ini mengirimkan pesan kuat kepada para pelaku industri dan masyarakat luas bahwa kehadiran imigrasi adalah untuk memastikan investasi tetap berjalan lancar tanpa mengesampingkan aturan hukum dan keamanan nasional.

DORONG PROFESIONALISME, IMIGRASI SULTRA PERKUAT KINERJA DAN INTEGRITAS DI WAKATOBI



Wakatobi, 01 April 2026 - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tata Usaha dan Umum terkait anggaran serta Sidang Majelis Kode Etik Imigrasi di Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Wakatobi.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola administrasi, penguatan pengelolaan anggaran, serta penegakan disiplin dan integritas aparatur. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara terintegrasi oleh tim yang telah ditugaskan, dengan tetap mengedepankan prinsip profesionalitas, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

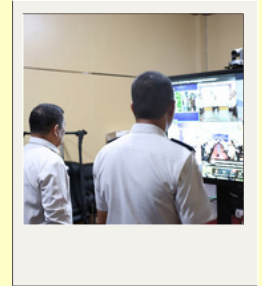
Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong optimalisasi kinerja organisasi serta memperkuat komitmen dalam mewujudkan pelayanan keimigrasian yang transparan, akuntabel, dan berintegritas di wilayah Sulawesi Tenggara.



KOMITMEN DUKUNG TRANSFORMASI, KAKANWIL DITJEN IMIGRASI SULTRA HADIRI PELANTIKAN DIRJEN IMIGRASI

Kendari — Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, S.H., M.H. mengikuti secara khidmat Upacara Pengambilan Sumpah Jabatan dan Pelantikan Direktur Jenderal Imigrasi yang baru, Hendarsam Marantoko, S.H., M.H., secara virtual melalui Zoom Meeting, Rabu (01/04).

Pelantikan yang dipimpin langsung oleh Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Agus Andrianto, S.H., M.H. menandai babak baru penguatan fungsi keimigrasian di seluruh Indonesia.



Kakanwil Ditjen Imigrasi Sultra menyatakan kesiapan jajaran Sulawesi Tenggara untuk bersinergi dan menjalankan arahan strategis dari Dirjen Imigrasi demi memberikan pelayanan yang semakin PASTI dan melayani masyarakat di Bumi Sulawesi Tenggara.



KANWIL DITJEN IMIGRASI SULAWESI TENGGARA LAKSANAKAN PATROLI PENGAWASAN DI KAWASAN INDUSTRI KONAWE SELATAN

Konawe Selatan – Dalam rangka memperkuat pengawasan keimigrasian serta menjaga kedaulatan hukum di wilayah Sulawesi Tenggara, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan patroli pengawasan di kawasan industri Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan ini menyasar sejumlah objek vital dan perusahaan strategis sebagai bentuk pengawasan terhadap keberadaan dan aktivitas warga negara asing (WNA).



Patroli dilaksanakan melalui peninjauan langsung di beberapa lokasi, antara lain PT Pelabuhan Moramo Indonesia, PT Hoffmen Energi Perkasa, dan PT DSSP Power Kendari. Pada masing-masing lokasi, tim melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas operasional yang melibatkan WNA, termasuk verifikasi dokumen keimigrasian, kesesuaian izin tinggal, serta pemantauan prosedur keluar-masuk orang di area kerja.

Selain pemeriksaan administratif, kegiatan ini juga diisi dengan koordinasi bersama pihak perusahaan guna memperkuat pemahaman terkait kewajiban pelaporan keberadaan orang asing.



Tim turut memberikan edukasi kepada pihak penjamin mengenai pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan keimigrasian sebagai langkah preventif dalam mencegah potensi pelanggaran.

Pelaksanaan patroli ini merupakan bagian dari komitmen Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan melalui pendekatan yang profesional dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin sinergi yang baik antara pemerintah dan pelaku usaha dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif serta tetap sesuai dengan ketentuan hukum keimigrasian yang berlaku.



PERKUAT PENGAWASAN WILAYAH KEPULAUAN, TIM PATROLI KANTOR WILAYAH DITJEN IMIGRASI SULAWESI TENGGARA SAMBANGI KONKEP



Konawe Kepulauan — Dalam rangka mengoptimalkan fungsi pengawasan keimigrasian secara komprehensif, Tim Patroli Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan lapangan di Kabupaten Konawe Kepulauan selama beberapa hari. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kehadiran aktif dalam memperkuat pengawasan di wilayah dengan karakteristik geografis kepulauan.

Rangkaian kegiatan meliputi mobilisasi tim menuju lokasi menggunakan moda transportasi laut, dilanjutkan dengan pelaksanaan koordinasi bersama instansi terkait. Tim melakukan kunjungan ke Kantor Kementerian Agama Konawe Kepulauan dalam rangka pendataan subjek perkawinan campuran sebagai bagian dari pengawasan administrasi keimigrasian.

Selain itu, tim juga melaksanakan koordinasi dengan Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Lapuko guna memantau lalu lintas kapal di wilayah perairan Konawe Kepulauan serta memperkuat sinergi pengawasan terhadap potensi keberadaan dan aktivitas orang asing.

Seluruh rangkaian kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara dalam memperkuat pengawasan keimigrasian melalui koordinasi lintas instansi dan kehadiran langsung di wilayah kerja.

PENGUATAN PENGAWASAN KEIMIGRASIAN DI KABUPATEN BOMBANA



Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan keimigrasian, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara melaksanakan kegiatan Patroli Keimigrasian di wilayah Kabupaten Bombana.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keberadaan dan aktivitas Orang Asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tim melakukan pemeriksaan terhadap lokasi yang diduga menjadi tempat aktivitas Orang Asing, termasuk verifikasi dokumen perjalanan, visa, dan izin tinggal guna menjamin keabsahan serta kesesuaian dengan kegiatan yang dilakukan.



Selain itu, patroli juga dilaksanakan sebagai upaya pengumpulan data dan informasi keimigrasian serta penegakan hukum terhadap potensi pelanggaran. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara profesional, akuntabel, dan penuh tanggung jawab.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pengawasan keimigrasian di wilayah Sulawesi Tenggara semakin optimal dalam menjaga kedaulatan negara serta mendukung terciptanya ketertiban dan keamanan.

KOLABORASI STRATEGIS: KANWIL DITJEN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN SULTRA PERKUAT KETAHANAN PANGAN NASIONAL



Kendari – Sebagai langkah nyata dalam mendukung kebijakan strategis pemerintah, Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara dan Kantor Wilayah Ditjen Pemasyarakatan Sulawesi Tenggara menggelar rapat koordinasi intensif guna membahas keterlibatan aktif dalam program ketahanan pangan di wilayah Sulawesi Tenggara.

Pertemuan penting ini dihadiri langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara, Ganda Samosir, dan Kepala Kantor Wilayah Ditjen Pemasyarakatan Sulawesi Tenggara, Sulardi, beserta jajaran pejabat struktural dari kedua instansi.

Perwujudan Program Akselerasi Menteri

Kegiatan kolaboratif ini bukan sekadar koordinasi rutin, melainkan merupakan perwujudan nyata dari Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia. Program ini menekankan pada percepatan kinerja jajaran imigrasi dan pemasyarakatan agar mampu memberikan kontribusi yang lebih luas di luar tugas fungsi pokok, terutama dalam mendukung agenda kedaulatan pangan nasional.

Sinergi Lintas Sektor

Rapat ini menjadi pijakan awal bagi kedua instansi untuk menyatukan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Fokus utama kolaborasi ini adalah membangun ekosistem pendukung ketahanan pangan yang melibatkan peran jajaran imigrasi dalam pengawasan serta peran jajaran pemasyarakatan dalam pemberdayaan sumber daya manusia dan lahan. Kepala Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra, Ganda Samosir, menyampaikan bahwa integrasi ini sangat krusial.

Melalui program akselerasi Bapak Menteri, kita dituntut untuk bergerak cepat dan inovatif. Sinergi dengan jajaran pemasyarakatan dalam hal ketahanan pangan adalah langkah strategis agar kehadiran negara memberikan dampak sosial-ekonomi yang langsung dirasakan oleh masyarakat luas," ujarnya.

Dampak Positif bagi Sulawesi Tenggara

Melalui komitmen bersama ini, diharapkan tercipta kontribusi nyata yang berkelanjutan dalam mendukung pembangunan daerah. Semangat kolaborasi ini membuktikan bahwa Kanwil Ditjen Imigrasi Sulawesi Tenggara dan Kanwil Ditjen Pemasyarakatan Sulawesi Tenggara senantiasa selaras dengan kebijakan pusat untuk mendukung ketahanan nasional secara menyeluruh.